

HUBUNGAN KOMUNIKASI GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS V SD NEGERI 091488

BAHSAMPURAN

Christin Dwi Octavianty Simbolon¹⁾, Lisbet Novianti Sihombing²⁾, Desi Sijabat³⁾

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP^{1) 2) 3)}

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

christindwi02@gmail.com¹⁾lisbetsihombing@uhn.ac.id²⁾desisijabat9@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Motivasi belajar adalah sebuah daya penggerak atau pendorong yang berasal dari dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjadi penjamin kelangsungan dalam kegiatan belajar, memberikan arah dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Komunikasi merupakan proses dalam penyampaian pesan dari pemberi pesan dengan harapan bisa memberikan pemahaman terutama pada peserta didik yang bertujuan untuk mengubah sikap dan tingkah laku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan komunikasi guru dengan motivasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 091488 Bahsampuran. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dan jenis penelitian yang digunakan adalah korelasi. Peneliti menetapkan jumlah populasi sebanyak 30 siswa, dan sampel yang sama banyaknya dengan jumlah populasi yaitu 30 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan instrument angket dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, rumus normalitas, homogenitas, regresi linier sederhana, koefisien korelasi dan hasil uji-F. Berdasarkan analisis tersebut, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan mengenai komunikasi guru dengan motivasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 091488 Bahsampuran, karena nilai $F_{hitung} (26,345) > F_{tabel} (4,20)$ hal ini menunjukkan bahwa komunikasi guru berhubungan dengan motivasi belajar siswa, dan nilai $Sig\ 0.00 < 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa komunikasi guru berhubungan dengan motivasi belajar siswa. Dari hasil uji F di atas dapat dilihat bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci: Motivasi Belajar Siswa, Komunikasi Guru

ABSTRACT

Learning motivation is a driving or driving force that comes from within the student which gives rise to learning activities, which guarantees continuity in learning activities, provides direction in the learning process, so that learning goals can be achieved. Communication is the process of conveying messages from the sender in the hope of providing understanding, especially to students, with the aim of changing attitudes and behavior. This research aims to determine whether there is a relationship between teacher communication and student learning motivation in class V of SD Negeri 091488 Bahsampuran. This research was conducted using a quantitative approach, and the type of research used was correlation. The researcher determined the population to be 30 students, and the sample size was the same as the population, namely 30 students.

Data collection techniques use questionnaire instruments and documentation. The data analysis technique uses descriptive statistical analysis, normality formula, homogeneity, simple linear regression, correlation coefficient and F-test results. Based on this analysis, it is concluded that there is a significant relationship between teacher communication and student learning motivation in class V of SD Negeri 091488 Bahsampuran, because the value of F_{count} (26.345) > F_{table} (4.20) shows that teacher communication is related to student learning motivation. and the Sig value is $0.00 < 0.05$, this shows that teacher communication is related to student learning motivation. From the F test results above, it can be seen that H_a is accepted and H_o is rejected.

Keywords: *Student's Motivation To Study, Teacher Communication*

PENDAHULUAN

Menurut Pristiwanti, dkk (2022:5) pendidikan adalah upaya yang dimanfaatkan untuk memberikan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar peserta didik mampu memperluas pengetahuan. Wati, dkk (2023:1) manusia dikatakan tidak dapat lepas dari pendidikan karena manusia memiliki kepribadian untuk berbicara, menulis dan menggunakan bahasa tubuh. Haksever (2018:1) kegiatan belajar mengajar merupakan suatu peran penting karena dengan adanya kegiatan tersebut, pendidikan bisa berlangsung dengan lancar. Semakin bagus hasil belajar artinya kualitas belajar mengajar yang diselenggarakan akan semakin bagus pula. Selain itu, hasil yang bagus akan mendorong ketertarikan motivasi siswa tersebut.

Motivasi belajar merupakan sebuah penggerak yang timbul dari dalam diri siswa yang menjamin kelangsungan dalam proses pembelajaran, menentukan arah, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Sardiman (2011:85) motivasi memiliki fungsi sebagai motor penggerak, penentu arah perbuatan, serta menyeleksi tindakan. Indikator yang digunakan dalam motivasi belajar, yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan perhatian dan minat terhadap materi atau tugas yang diberikan, hasrat dan keinginan berhasil, cepat merasa bosan terhadap tugas-tugas yang rutin, kegiatan yang menarik dalam belajar, lingkungan belajar yang kondusif, senang mencari dan memecahkan soal, serta dapat mempertahankan pendapatnya.

p-ISSN 2648-8600

e-ISSN 2745-410X

Volume 6 Nomor 2 Desember 2023

Komunikasi guru merupakan proses dalam menyampaikan pesan dari pemberi pesan dengan harapan bisa memberikan pemahaman pada peserta didik yang bertujuan untuk mengubah sikap dan tingkah laku. Dalam proses pembelajaran, komunikasi guru berfungsi untuk memberi pengetahuan dan pemahaman, memotivasi siswa, menyalurkan informasi, mengolah diskusi, memandu kegiatan siswa, menguatkan belajar serta memberikan pengalaman evaluasi. Prijosaksono (Wisman, 2017:651) indikator dalam aspek komunikasi guru adalah *respect*, *empathy*, *audible*, *clarity*, dan *humble*.

Terdapat beberapa masalah pada satuan pendidikan Sekolah Dasar di Simalungun tepatnya di SD Negeri 091488 Bahsampuran. Permasalahan yang ada yaitu: masih ada siswa yang kurang mampu mengerjakan tugas dikarenakan kurang memahami materi pembelajaran yang diberikan. Permasalahan lain adalah mengenai kedisiplinan, dimana masih ada siswa yang sering absen tanpa keterangan (alpa) lalu ada juga yang sering terlambat datang ke sekolah. Bukan hanya itu, permasalahannya juga terletak pada

proses komunikasi, dimana proses komunikasi yang dilakukan masih satu arah yang artinya tidak terjadi timbal balik antar pendidik dengan peserta didik.

Untuk mengatasi masalah tersebut, guru harus memperbaiki hubungan dan cara pengajaran agar motivasi belajar siswa dapat meningkat. Diantaranya cara yang bisa dilakukan oleh guru adalah memberikan perhatian pada siswa yang sulit memahami materi pembelajaran, memperbaiki cara penyampaian materi dengan menggunakan metode dan media yang beragam sehingga siswa lebih semangat untuk datang ke sekolah dan memahami materi yang diberikan, memberikan pemahaman serta pengawasan terhadap lingkungan dan perkembangan teknologi yang semakin maju sehingga siswa dapat memilah kegiatan yang dapat mereka lakukan.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini telah memenuhi kaidah dan memberikan hasil yang konkrit, empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Penelitian ini menggunakan

jenis penelitian korelasi. Arikunto (2022:4) penelitian korelasi adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics	Variabel	
	Y	x
Minimum	57	69
Maximum	120	120
Mean	93,77	93,97
Std. deviation	15,774	12,505

terlebih dahulu dihitung mean, minimum, maksimum, dan standart deviasi. (Sumber: Data diolah dengan SPSS 26)

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menunjukkan sebuah data yang dikelompokkan serta dibuat dalam bentuk tabel frekuensi. Untuk mendeskripsikan data penelitian yang diperoleh, maka

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N	Unstandardized Predicted Value
	30

p-ISSN 2648-8600

e-ISSN 2745-410X

Volume 6 Nomor 2 Desember 2023

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	93,766
	Std. Deviation	10,982
Most Extreme Differences	Absolute	0,129
	Positive	0,098
	Negative	-0,129
Test Statistic		0,129
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

Dalam uji normalitas data yang diharapkan adalah data yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Dari data yang telah diperoleh di atas, hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan $0,20 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Hasil Uji Homogenitas

ANOVA

MOTIVASI BELAJAR SISWA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6156,700	21	293,176	2,215	0,124
Within Groups	1058,667	8	132,333		
Total	7215,367	29			

(Sumber: Data diolah dengan SPSS 26)

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki

varians sama (homogen). Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai $\text{sig } 0,12 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel bersifat homogen.

Uji Regresi Linier Sederhana

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate
1	0,696 ^a	0,485	0,466	

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Guru

Regresi linear sederhana adalah sebuah model statistik yang digunakan untuk menjelaskan hubungan dua variabel dalam bentuk fungsional. Dua variabel tersebut adalah variabel independen (x) atau disebut juga dengan variabel penjelas dan variabel dependen (y) atau disebut juga dengan variabel respon. Berdasarkan tabel di atas menjelaskan besarnya korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,696. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,485 yang berarti hubungan komunikasi guru dengan motivasi belajar siswa sebesar 48%.

Uji Korelasi *Product Moment*

Interpretasi Koefisien Korelasi

p-ISSN 2648-8600

e-ISSN 2745-410X

Volume 6 Nomor 2 Desember 2023

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber, Sugiyono (2021:248)

Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations

		Motivasi Belajar Siswa	Komunikasi Guru
Pearson Correlation	Motivasi Belajar Siswa	1,000	0,696
	Komunikasi Guru	0,696	1,000
Sig. (1-tailed)	Motivasi Belajar Siswa	.	.
	Komunikasi Guru	.	.
N	Motivasi Belajar Siswa	30	30
	Komunikasi Guru	30	30

(Sumber: Data diolah dengan SPSS 26)

Untuk melihat ada atau tidaknya hubungan komunikasi guru dengan motivasi belajar siswa maka menggunakan rumus *Product Moment Person* dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai korelasi sebesar 0,696 masuk pada interval 0,60 – 0,799. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kekuatan hubungan antara komunikasi guru dengan motivasi belajar siswa memiliki tingkat hubungan yang kuat.

Uji hipotesis

Hasil Uji Hipotesis

ANOVA^a

Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	3497,805	1	3497,805	26,345	0,000
	<i>Residual</i>	3717,561	28	132,770		
	<i>Total</i>	7215,367	29			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Komunikasi Guru

Untuk mengetahui variabel x dan y apakah memiliki hubungan, maka perlu adanya dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Untuk menguji signifikan koefisien korelasi dilakukan uji statistic yaitu uji F dengan SPSS 26. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka taraf signifikan 5% maka hipotesis (H_a) yang diajukan diterima. Tetapi sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka hipotesis (H_a) yang diajukan ditolak. Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dilihat pada kolom F dan Signifikan yang mendeskripsikan bahwa komunikasi guru (Variabel x) berada pada angka $26,34 > 4,20$ hal ini menunjukkan bahwa komunikasi guru berhubungan dengan motivasi belajar siswa, dan nilai Sig $0.00 < 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa komunikasi guru berhubungan dengan motivasi belajar siswa. Dari hasil uji F di atas dapat dilihat bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan menunjukkan adanya

hubungan komunikasi guru dengan motivasi belajar siswa. Berdasarkan data yang dihasilkan dari jawaban peserta didik, ditemukan beberapa hal yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu guru memberikan nasihat kepada siswa agar lebih giat belajar, guru sering menceritakan ilustrasi sehingga siswa dapat membayangkan seperti benar-benar terjadi, guru menjelaskan kembali materi jika siswa kurang mengerti, serta guru memberikan pujian kepada siswa yang mampu menjawab atau mengerjakan suatu tugas. Semakin baik komunikasi yang digunakan guru maka motivasi belajar siswa akan semakin tinggi, begitupun sebaliknya. Uji pertama yang dilakukan adalah uji normalitas dengan nilai sig $0,20 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan berdistribusi normal. Uji kedua ialah uji homogenitas dengan nilai sig $0,124 > 0,05$ sehingga terdapat homogenitas antara kedua variabel. Uji ketiga menggunakan uji regresi linier sederhana yang memperoleh hubungan komunikasi guru dengan motivasi belajar siswa sebesar 40%. Uji berikutnya korelasi *product moment* yang memperoleh hasil 0,696 termasuk pada

interval 0,60-0,79, sehingga dapat disimpulkan kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang kuat. Uji hipotesis dengan hasil $F_{hitung} 26,34 > F_{tabel} 4,20$ yang menunjukkan bahwa kedua variabel bahwa kedua variabel saling berhubungan, dan nilai sig $0,00 < 0,05$, maka hasil uji F di atas dapat dilihat bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Hasil dari penelitian yang relevan dilakukan oleh Kartini Ilmiah berjudul Hubungan Kemampuan Komunikasi Guru dengan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Gugus 2 Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara Tahun Pelajaran 2020/2023 yang menggunakan uji korelas *product moment* dengan $r_{hitung} (0,444) > r_{tabel} (0,1901)$ yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan. Lalu pada penelitian yang dilakukan oleh Wiradana Kadek, dkk berjudul Hubungan Komunikasi Guru dan Hubungannya dengan Motivasi Belajar Siswa di Kelas V Sekolah Dasar menggunakan teknik regresi linear dengan $r_{hitung} (0,509) > r_{tabel} (0,266)$ sehingga terdapat hubungan signifikan antara kedua variabel. Dan penelitian selanjutnya dilakukan oleh Purba Monita dengan judul Hubungan

Kemampuan Komunikasi Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri 122345 Pematangsiantar, menggunakan uji korelasi dengan $r_{hitung} (0,806) > r_{tabel} (0,204)$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara variabel x dan y.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah diteliti tentang hubungan komunikasi guru dengan motivasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 091488 Bahsampuran, dapat disimpulkan bahwa: hubungan komunikasi guru dengan motivasi belajar siswa memperoleh nilai 0,696 yang masuk pada interval kuat, dan hasil uji F dan Sig yang mendeskripsikan bahwa komunikasi guru berada pada angka $26,34 > 4,20$, hal ini menunjukkan bahwa komunikasi guru berhubungan dengan motivasi belajar siswa, dan nilai Sig $0,00 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

Arianti. 2018. Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*. SMA Negeri 14 Bone, 12 (2)

p-ISSN 2648-8600

e-ISSN 2745-410X

Volume 6 Nomor 2 Desember 2023

- Arikunto, S. 2022. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Cikka, H. 2019. Strategi Komunikasi Guru Memotivasi Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*. Institut Agama Islam Negeri Palu, 15 (2)
- Dewi, P. Y. A. 2019. Hubungan Gaya Komunikasi Guru terhadap Tingkat Keefektifan Proses Pembelajaran, *Jurnal Agama dan Budaya*. Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, 3 (2)
- Fitriani, N. H. 2018. Hubungan Antar Keterampilan Berkomunikasi Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Tanggul Rejo 1 Kecamatan Tabungan Kota Marabahan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial dan Budaya*. Universitas Achmad Yani Banjarmasin, 13 (2)
- Haksever, S. 2018. *Hubungan Kemampuan Komunikasi Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 SD Kharisma Bangsa*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Handayani, N. P., Syahrini, T. I. 2019. Peran Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Matematika. *Jurnal Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*. Universitas Indraprasta PGRI
- Haq, A. 2018. Motivasi Belajar dalam Meraih Prestasi. *Jurnal Vicratina*. Universitas Islam Malang, 3 (1)
- Hermawan, H. 2006. *Dasar-Dasar Komunikasi dan Keterampilan Dasar Mengajar*. Bandung: CV Citra Praya
- Kartini, I., Witono, A. H., Karma, I. N. 2020. Hubungan Kemampuan Komunikasi Guru dengan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Gugus 2 Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara Tahun Pelajaran 2020/2021. *Primary Education Journal*. Universitas Mataram, 1 (2)
- Kusmayadi, I. 2010. *Kemahiran Interpersonal untuk Guru*. Bandung: PT Pribumi Mekar
- Lestari, E. K. 2014. Implementasi *Brain Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi dan Kemampuan Berpikir Kritis serta Motivasi Belajar SMP. *Jurnal Pendidikan UNSIKA*. Universitas Singaperbangsa Kerawang, 2 (1)
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., Dewi, R. S. 2022. Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Universitas Sultan Agung Tirtayasa, 4 (6)
- Purba, M. O. 2023. Hubungan Kemampuan Komunikasi dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri 122345 Pematangsiantar. *Pengembangan*

p-ISSN 2648-8600

e-ISSN 2745-410X

Volume 6 Nomor 2 Desember 2023

- Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia*. Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, 1 (1)
- Sardiman, A. M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sucia, V. 2016. Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 8 (2)
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharni. 2021. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Universitas PGRI Yogyakarta, 6 (1)
- Suprihatin, S. 2015. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Universitas Muhammadiyah Metro, 3 (1)
- Wati, S. A., Tanzimah., Novianti. 2023. Pengaruh Komunikasi Antara Guru dan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD N 245 Palembang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Universitas PGRI Palembang, 5 (2)
- Wiradana, K. A., Parmiti, D. P., Astawan, I, G. 2022. Komunikasi Guru dan Hubungannya dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Instruction*. Universitas Pendidikan Ganesha, 3 (2)
- Wisman, Y. 2017. Komunikasi Efektif Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Nomosleca*. Universitas Palangka Raya, 3 (2)
- Zabir, A. 2018. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Lanrisang Kabupaten Pinrang*. Diploma thesis. Makassar: Univesritas Negeri Makassar
- Zunidar. 2017. Efektivitas Komunikasi Guru dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 1 (2)